

RINGKASAN

Agustiawan Putra, 2018, **Peran agama Islam dalam Budaya perjodohan (Studi di Desa Brabe Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo)**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si, Subroto, S.Sos., M.Si, 66 hal + xv

Dalam suatu masyarakat selalu dijumpai satu atau sekelompok individu yang memiliki pengaruh yang sering menentukan kehidupan dan perubahan masyarakat itu, walaupun perubahan masyarakat tidak sepenuhnya tergantung pada peran yang ia atau mereka mainkan. Bagi orang Madura, elemen masyarakat yang menjadi elite utama adalah kyai, yakni mereka yang karena keahliannya dalam ilmu agama dan jasanya dalam membina umat menjadi panutan dalam masyarakat. Pengaruh kyai melampaui batas pengaruh institusi-institusi kepemimpinan lainnya. Dalam berbagai urusan umat, kyai menjadi tempat mengadu. Seperti urusan agama, pengobatan, rizki, jodoh, membangun rumah, bercocok tanam, konflik sosial, karier, politik, dan sejumlah problema hidup lainnya. Belum mantap rasanya apabila segala urusan tidak dikonsultasikan kepada kyai dan belum mendapat restu darinya. Kyai melayani kebutuhan umat dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, umatpun merasa puas.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran agama islam dalam Budaya perjodohan di Desa Brabe Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Miles Huberman yang terdiri dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran tokoh agama dalam Budaya Perjodohan di Desa Brabe Kecamatan Maron adalah menjadi jembatan penghubung dalam perjodohan di masyarakat serta mendukung budaya perjodohan untuk meminimalisir adanya perzinahan.

Kata Kunci : Pemerintah, Peran, Agama, Budaya, Perjodohan